

ABSTRAK

Arif Rahmatulloh: *Peran Kepala Desa Dalam Mensosialisasikan Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 2 Tahun 2000 Tentang Pedoman Pembentukan BPD; Studi di Desa Nyalindung Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi.*

UU Nomor 22 Tahun 1999, menjelaskan bahwa desa tidak lagi merupakan level administrasi dan bawahan daerah tetapi menjadi "*Independent Community*", dimana setiap warga desa dan masyarakat desanya berhak berbicara atas kepentingan sendiri dan bukan dari atas ke bawah. Maju mundurnya desa tergantung pada aparat desanya sendiri, di desa seringkali kepala desa menjadi sumber pesan atau agen informasi bagi warga masyarakatnya. Posisi ini mempermudah kepala desa dalam mensosialisasikan Perda Nomor 2 Tahun 2000 tentang Pedoman Pembentukan BPD.

Sosialisasi merupakan bagian dari proses yang membentuk nilai-nilai politik dan menunjukkan bagaimana seharusnya masyarakat berpartisipasi dalam sistem politiknya. Peran Kepala desa dalam mensosialisasikan Perda Nomor 2 Tahun 2000 sangat penting sekali, diharapkan dengan adanya sosialisasi ini masyarakat dapat berpartisipasi dengan optimal terhadap pembentukan BPD dan terhadap program-program desa yang lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya kepala desa dalam mensosialisasikan Perda Nomor 2 Tahun 2000 tentang Pedoman Pembentukan Badan Perwakilan Desa di Desa Nyalindung Kecamatan Nyalindung Kabupaten Sukabumi, hambatan-hambatannya, partisipasi masyarakat dalam pembentukan BPD, serta ingin mengetahui tinjauan siyasah dusturiyah terhadap peran kepala desa dalam mensosialisasikan Perda tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis. Adapun pengumpulan data menggunakan *random sampling* dan *purpose sampling*. Objek penelitiannya adalah sampel penelitian sebanyak 100 orang. Sedangkan teknik analisa data yang digunakan adalah teknik wawancara, studi kepustakaan, dan angket yang disebar kepada masyarakat untuk memperoleh data tentang sosialisasi Perda tersebut.

Berdasarkan data hasil penelitian, dapat diinterpretasikan bahwa peran kepala desa dalam mensosialisasikan Perda Nomor 2 Tahun 2000 melalui saluran komunikasi interpersonal dan organisasional telah dijalankan dengan kategori rendah, sehingga tingkat partisipasi masyarakat dalam pembentukan BPD pun termasuk rendah. Walaupun demikian, sebenarnya, sosialisasi Perda tersebut, melalui saluran komunikasi interpersonal dan organisasional belum dijalankan secara optimal. Oleh karena itu masih diperlukan peningkatan sosialisasi Perda Nomor 2 Tahun 2000 agar mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembentukan BPD dan program-program desa yang lainnya.

Dengan demikian, kepala desa perlu lebih meningkatkan silaturahmi dan anjang soro untuk mengajak dan menghimbau masyarakat agar meningkatkan partisipasi mereka dalam pembentukan BPD dan kegiatan-kegiatan desa. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat perlu diadakan pertemuan dan diskusi antar masyarakat serta masyarakat dengan aparat desa sehingga mampu menyerap aspirasi dari warga masyarakat dan mampu mengurangi jarak antara warga masyarakat maupun antara warga masyarakat dengan aparat desa.